

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian, sekaligus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa latar belakang adanya transformasi pada masa Meiji, yaitu dikarenakan adanya ketertinggalan bangsa Jepang dalam berbagai bidang dari bangsa Barat dan Eropa akibat adanya Politik Isolasi (*Sakoku*) yang dijalankan Jepang pada masa pemerintahan Tokugawa tepatnya berlangsung dari 1633 sampai 1854.

Ketertinggalan dalam berbagai bidang bangsa Jepang baru, disadari oleh Jepang ketika didesak dan diperolok oleh bangsa Barat sejak dibukanya Jepang pada 1854. Oleh karena itu, ketika pemerintah Jepang dipimpin oleh Kaisar Meiji, kaisar bertekad untuk mengejar ketertinggalan Jepang dengan cara bertransformasi dengan memoderkan Jepang. Transformasi dilakukan dengan terlebih dulu sepakat untuk menjalankan slogan *Fukoku Kyohei* yang artinya negara kaya dan negara kuat. Untuk itu Jepang mulai belajar ke Barat yang dianggapnya sebagai negara yang telah maju.

Proses transformasi yang dilakukan adalah: memindahkan ibukota Jepang, mengubah pemerintahan feodal menjadi monarki, memproklamkan ikrar *go ka jo no goseimon*, membuat konstitusi meiji, menghapus golongan samurai, mengumumkan lima pasal dekrit (visi misi Meiji untuk memperoleh dukungan finansial), membuat struktur lembaga politik baru, menyamakan strata masyarakat, belajar ke Barat, mewajibkan masyarakat Jepang menempuh pendidikan, melatih militer kepada masyarakat Jepang, menerapkan ekonomi berdikari, merubah sistem perpajakan, menjaga budaya Jepang, mengubah tradisi yang tidak sesuai dengan norma modern.

Proses tranformasi pada masa Meiji, berhasil membuat Jepang menjadi negara maju dan modern, sehingga Jepang lebih percaya diri untuk menghadapi negara-negara Barat dan lainnya.